



Kusuka Kerupuk Kelorku *I Love My Moringa Crackers*

Kurangnya asupan makanan yang mengandung kalori dan protein akan mengakibatkan masalah gizi yang serius. Kekurangan energi protein (KEP) mengakibatkan berbagai fungsi tubuh seperti pertumbuhan terhambat, dan rentan terkena penyakit karena antibodi lambat bahkan tidak terbentuk.

Daun kelor dapat dijadikan sumber protein nabati karena 100 gram daun kelor mengandung protein setara dengan sebutir telur. Tepung daun kelor tinggi protein berpotensi untuk dijadikan sebagai bahan substitusi tepung singkong dalam pembuatan kerupuk. Jumlah protein pada kerupuk daun kelor ini cukup signifikan untuk digunakan untuk pencegahan KEP. Kerupuk adalah makanan sampingan yang populer bagi masyarakat Indonesia, sehingga memudahkan dalam promosi dan sosialisasinya.

Kerupuk Substitusi Daun Kelor Sebagai Pangan Fungsional untuk Mencegah Kurang Energi Protein (KEP)

Inadequate intake of calories and protein causes Protein-Calorie Malnutrition (PCM) which inhibit growth and weaken the immune system. Moringa leaves can be used as one source of protein in forms of crackers. In 100 grams of Moringa leaves has equivalent amount of protein as in an egg, significant enough to be used to prevent PCM.

What? Must?



Perspektif

Penanggulangan masalah kurang gizi bukan semata-mata masalah teknis medis dan kemiskinan, tapi perlu juga mempertimbangkan budaya dan kebiasaan setempat; termasuk pola, selera dan pilihan makanan masyarakat.

Keunggulan Inovasi

- Memiliki kandungan gizi lengkap dan tinggi, dibandingkan dengan kerupuk lainnya.
- Sebagai sumber nutrisi bagi vegetarian yang butuh asupan protein serta zat besi.
- Mudah dibuat dan murah.



Potensi Aplikasi

Tepung daun kelor berpotensi untuk menanggulangi permasalahan KEP masyarakat, maupun sebagai sumber bahan pangan vegetarian yang memerlukan sumber protein nabati berkadar tinggi.



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi



Ai Kustiani; Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi; Rahayu Kania Rukmana; Ratia Yulizawaty; Novi Luthfiana Putri;

Inovator : Prof. Dr. drh. Clara M. Kusharto, M.Sc

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Inovator